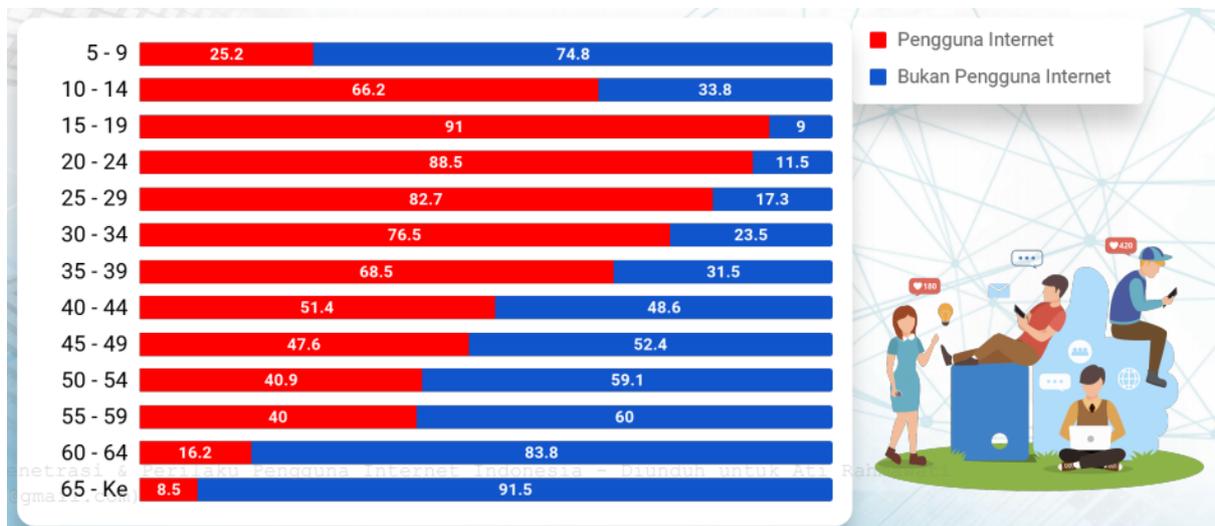


WORKSHEET INTENSIF UTBK PU BAHASA INDONESIA

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-7!

Ada 171,17 juta pengguna internet Indonesia di tahun 2018. Bila berbicara segi umur, maka pengguna internet tersebut dikuasi oleh milenial. Data tersebut diungkapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang di mana tiap tahunnya merilis angka terkini jumlah pengguna internet di Tanah Air.

"Dari segmen umur, ternyata dari usia 15-19 tahun mempunyai penetrasi paling tinggi (mencapai 91%)," ujar Sekjen APJII, Henri Kasyfi Soemartono, di Jakarta, Rabu (15/5/2019). Diketahui, milenial merupakan kelompok orang yang lahir pada awal tahun 1980-an hingga awal 2000-an. Usia milenial lainnya yang merajai posisi teratas lainnya soal pengguna internet RI ini, yaitu 20-24 tahun dengan penetrasi 88,5%. Kemudian di bawahnya ada kelompok umur 25-29 tahun dengan penetrasi 82,7%, kelompok umur 30-34 tahun dengan penetrasi 76,5%, dan kelompok umur 35-39 tahun dengan penetrasi 68,5%.



Grafik 1 Perbandingan Jumlah Pengguna Internet dengan Jumlah Bukan Pengguna Internet

Menurut laporan APJII, dari total populasi penduduk yang mencapai 264,14 juta orang ternyata ada 171,17 juta di antaranya yang terhubung jaringan internet sepanjang 2018. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada pertumbuhan 27,9 juta pengguna internet di 2018. Data jumlah pengguna internet 2018 ini merupakan kerja sama APJII dengan lembaga survei Polling Indonesia, di mana keduanya telah menjalin kemitraan soal survei pengguna internet RI ini sejak 2016.

Sumber: Haryanto, Agus Tri. 2019. Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial . Jakarta: [Online] tersedia: <https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>.

1. Berdasarkan paragraf kedua, apabila pada seluruh kelompok usia pengguna internet naik menjadi 9%, manakah simpulan yang paling tepat?
 - A. seluruh kelompok usia 65-n bukan merupakan pengguna internet
 - B. sebagian kelompok usia 59-54 merupakan pengguna internet
 - C. seluruh kelompok usia 15-19 merupakan pengguna internet
 - D. sebagian kelompok usia 25-29 bukan merupakan pengguna internet

- E. seluruh kelompok usia 40-44 merupakan pengguna internet
2. Berdasarkan Grafik 1, jumlah perbandingan antara pengguna internet dan bukan pengguna internet yang tidak terlampau jauh terdapat pada kelompok umur....
- A. 5-9
 - B. 20-24
 - C. 40-44
 - D. 30-34
 - E. 55-59
3. Berdasarkan paragraf ketiga, jika pengguna internet tahun 2018 tidak meningkat, manakah simpulan yang PALING MUNGKIN terjadi?
- A. jaringan internet buruk
 - B. jaringan internet tidak meluas
 - C. jarang yang menggunakan internet
 - D. penggunaan internet tidak maksimal
 - E. kualitas pelayanan internet menurun
4. Berdasarkan teks tersebut, jika APJII tidak merilis angka terkini jumlah pengguna internet setiap tahun, manakah simpulan yang PALING MUNGKIN terjadi?
- A. pengguna internet tidak mengalami pertumbuhan
 - B. pengguna internet mengalami penurunan yang signifikan
 - C. terjadi kenaikan penetrasi seluruh kelompok usia
 - D. jumlah pengguna internet tidak disurvei lagi oleh APJII
 - E. pengguna internet sudah tidak dikuasai milenial
5. Berdasarkan Grafik 1, jumlah pengguna internet paling sedikit sebesar....
- A. 8,5%
 - B. 9%
 - C. 11,5%
 - D. 16,2%
 - E. 17,3%
6. Berdasarkan paragraf ketiga, jumlah kenaikan pengguna internet dari 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan sebesar....
- A. 15,4%

- B. 16,4%
 - C. 17,4%
 - D. 18,4%
 - E. 19,4%
7. Berdasarkan paragraf kedua, jika generasi milenial tidak merajai jumlah pengguna internet, manakah simpulan yang paling tepat?
- A. jumlah pengguna internet akan dirajai oleh kelompok umur 40-44
 - B. jumlah pengguna internet akan dirajai oleh kelompok umur 60-64
 - C. tidak akan ada kelompok umur yang merajai pengguna internet
 - D. jumlah bukan pengguna internet umur 5-9 akan meningkat
 - E. jumlah bukan pengguna internet umur 50-54 akan menurun

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 8-14!

Pemerintah mempunyai target atau sasaran inflasi yang harus dicapai dalam menjaga stabilitas ekonomi. Sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah pada 2018 sebesar 3,5 persen. Sasaran inflasi diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha dan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi ke depan sehingga tingkat inflasi dalam kondisi terkontrol dan stabil. Laju inflasi nasional 2018 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 3,13 persen, masih berada dalam target dan sasaran prediksi pemerintah. Hal ini menunjukkan pemerintah berhasil mencapai sasaran atau target inflasi yang telah ditentukan. Potret kilas balik kondisi inflasi nasional pada 10 tahun yang lalu, yakni pada 2008 sebesar 11,06 persen, melebihi target yang ditetapkan pemerintah berkisar 5 persen. Inflasi 2008 yang cukup tinggi tentunya berada dalam kondisi inflasi tinggi yang tidak stabil. Penyumbang inflasi 2008 yakni meningkatnya harga minyak dunia yang akhirnya memaksa pemerintah untuk menaikkan harga BBM pada Mei 2008.

Selain itu, meningkatnya harga komoditas pangan dunia (kebutuhan bahan pangan impor seperti kedelai, jagung, dan terigu) sejak akhir 2007 yang otomatis meningkatkan biaya pokok produksi perusahaan juga memberikan kontribusi angka inflasi yang sangat besar. Hal-hal lain seperti kelangkaan sumber energi baik gas maupun minyak di berbagai daerah maupun kekurangan suplai listrik yang mengharuskan terjadinya pemadaman juga berperan meningkatkan inflasi karena mendorong pembengkakan biaya produksi. Bila membandingkan dari seri data inflasi 10 tahunan (2009-2018), inflasi tahun 2009 sebesar 2,78 persen dikatakan inflasi terendah sepanjang sejarah Indonesia. Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, mengapresiasi laju inflasi sepanjang 2009 yang jauh di bawah batas target. Sebelumnya, pemerintah menargetkan laju inflasi sepanjang 2009 mencapai 4,5 persen. Hal ini tentunya berdampak baik bagi kestabilan perekonomian Indonesia.

Untuk pertumbuhan ekonomi, BPS mencatat sebesar 5,17 persen pada kuartal III tahun 2018. Angka ini lebih rendah dari target yang dipatok dalam APBN 2018 sebesar 5,4 persen, namun masih sesuai dengan prediksi pemerintah dalam perkiraan 5,14 persen hingga 5,21 persen, sejalan dengan momentum perekonomian nasional. Adapun penopang pertumbuhan kuartal III berasal dari pertumbuhan semua lapangan usaha, di mana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa

Lainnya sebesar 9,19 persen, serta dari Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 8,54 persen, dan tidak luputnya faktor konsumsi rumah tangga.

Sumber: Bachtiar, Nelyesiana. 2019. #10YearsChallenge Potret Inflasi Nasional. Tersedia: <https://news.detik.com/kolom/d-4406982/10yearschallenge-potret-inflasi-nasional>



Grafik 2. Laju Perkembangan Inflasi Indonesia dari Tahun 2008 – 2018

8. Berdasarkan paragraf kedua, hal pokok yang menjadi pemicu inflasi pada tahun akhir 2007 adalah....
 - A. meningkatnya biaya pokok produksi perusahaan
 - B. kelangkaan sumber energi
 - C. naiknya harga BBM
 - D. meningkatnya harga komoditas di dunia
 - E. kekurangan suplai listrik di berbagai daerah

9. Berdasarkan paragraf pertama, jika angka inflasi yang terjadi pada tahun 2018 melampaui sasaran yang telah ditetapkan pemerintah, hal yang MUNGKIN terjadi adalah....
 - A. laju inflasi masih dalam angka yang stabil
 - B. komoditas pangan cenderung mengalami penurunan
 - C. perekonomian Indonesia menjadi tidak terkontrol
 - D. Sri Mulyani mengapresiasi pelaku ekonomi
 - E. harga minyak dunia turun

10. Simpulan yang tepat sesuai dengan paragraf ketiga adalah....
- A. pertumbuhan ekonomi pada kuartal III yang dicatat oleh BPS sesuai dengan prediksi pemerintah
 - B. angka pertumbuhan ekonomi pada kuartal III tidak sesuai dengan angka yang telah dipatok dalam APBN
 - C. penopang pertumbuhan ekonomi pada kuartal III hanya berasal dari Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT)
 - D. faktor konsumsi rumah tangga tidak memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi pada kuartal III
 - E. momentum perekonomian nasional ditopang oleh pertumbuhan ekonomi semua lapangan usaha
11. Berdasarkan gambar pada Grafik 2, pada tahun berapakah laju inflasi mengalami penurunan terendah kedua?
- A. 2008-2009
 - B. 2010-2011
 - C. 2012-2013
 - D. 2014-2015
 - E. 2016-2017
12. Berdasarkan Grafik 2, jika pada tahun 2009 laju inflasi tidak mengalami penurunan, hal yang MUNGKIN terjadi pada tahun tersebut adalah....
- A. daya beli masyarakat semakin menurun
 - B. pendapatan masyarakat semakin meningkat
 - C. harga barang pokok menjadi lebih stabil
 - D. menurunnya biaya produksi perusahaan
 - E. angka inflasi menopang pertumbuhan perekonomian
13. Berdasarkan paragraf kedua, manakah di bawah ini pernyataan yang benar?
- A. harga komoditas pangan dunia tidak memberikan kontribusi terhadap inflasi
 - B. kekurangan suplai listrik tidak berpengaruh terhadap pembengkakan biaya produksi
 - C. target laju inflasi pemerintah berdampak buruk terhadap kestabilan perekonomian
 - D. inflasi tahun 2009 merupakan angka inflasi tertinggi sepanjang tahun 2008-2018
 - E. kelangkaan gas di Indonesia memicu meningkatnya inflasi pada tahun 2009
14. Berdasarkan Grafik 2, rata-rata laju inflasi yang terjadi setiap tahunnya adalah....

- A. 3,53%
- B. 0,33%
- C. 5,33%
- D. 6,36%
- E. 7,73%